

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal kerja, pendapatan usaha, dan biaya produksi terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia sub sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia sub sector Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, dimana ketika jumlah modal kerja mengalami peningkatan maka laba bersih akan meningkat, dan sebaliknya apabila modal kerja mengalami penurunan maka laba bersih akan ikut menurun.
2. Pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia sub sector Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, dimana ketika jumlah pendapatan usaha mengalami peningkatan maka laba bersih akan meningkat, dan sebaliknya apabila pendapatan usaha mengalami penurunan maka laba bersih akan menurun.
3. Biaya Produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia sub sector Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

dimana ketika jumlah biaya produksi mengalami peningkatan maka laba bersih akan menurun, dan sebaliknya apabila biaya produksi mengalami penurunan maka laba bersih akan mengalami peningkatan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Operasional**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut :

#### **a) Bagi Perusahaan :**

1. Agar modal kerja dapat meningkatkan laba bersih maka perusahaan perlu untuk meningkatkan modal kerja dengan cara memanfaatkan asset yang ada, seperti memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup agar tetap bisa melayani permintaan konsumennya dan perusahaan sebisa mungkin untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dengan demikian akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Agar pendapatan usaha dapat meningkatkan laba bersih maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penjualan seperti menaikkan kuantitas produksi juga menurunkan harga jual produk agar dapat bersaing dengan produk lain dan perusahaan pun harus meningkatkan strategi pemasaran dengan melakukan promosi agar penjualan dapat meningkat dengan begitu pendapatan usaha yang diterima terus mengalami peningkatan.

3. Agar biaya produksi dapat meningkatkan laba bersih maka perusahaan perlu melakukan upaya-upaya dengan cara mengefisienkan dan mengefektifkan dana yang ada dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas, tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan mempunyai kepribadian yang baik serta efisiensi penggunaan biaya overhead pabrik dengan demikian laba bersih yang didapatkan perusahaan pun akan meningkat.

**b) Bagi Investor :**

Investor dapat menggunakan modal kerja, pendapatan usaha, dan biaya produksi sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, walaupun dalam penelitian ini modal kerja, pendapatan usaha, dan biaya produksi mempengaruhi laba bersih sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

### **5.2.2 Saran Akademik**

1. Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori akuntansi keuangan dan konsep diterima secara umum.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa laba bersih dipengaruhi oleh modal kerja, pendapatan usaha, dan biaya produksi.